

ABSTRAKSI

Perkembangan era globalisasi saat ini berdampak pada persaingan dalam menawarkan berbagai macam produk, baik yang sejenis, komplementer maupun substitusi. Dengan persaingan yang semakin tajam tersebut maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi agar dapat tetap bertahan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas perusahaan juga dituntut untuk dapat memproduksi seefisien mungkin. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem informasi manajerial yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan kualitas sehingga biaya tersebut dapat dikendalikan. Dalam pengendalian biaya kualitas tersebut maka perusahaan memerlukan biaya kualitas sehingga dapat diperoleh informasi secara rinci tentang biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan kualitas.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Semen Gresik (Persero), untuk melihat dan mendeskripsikan bagaimana penerapan biaya kualitas dapat digunakan dalam pengendalian kualitas sehingga dapat mencapai keunggulan bersaing dengan menggunakan konsep dan teori akuntansi manajemen sebagai dasar penelitian dan didukung dengan metode kualitatif deskripsi. Selama ini perusahaan belum menerapkan laporan biaya kualitas secara khusus dalam pengendalian kualitas produksinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mencapai pengendalian kualitas karena presentase biaya kualitas masih jauh dari 2,5% dari penjualan aktual. Melalui pelaporan biaya kualitas maka pemantauan dan pengevaluasian pengeluaran biaya yang dikeluarkan yang terkait dengan peningkatan kualitas dapat berjalan dengan baik sehingga pengendalian kualitas dapat berhasil.

Keywords: Biaya kualitas, keunggulan bersaing